

Abstract

This study aims to determine how to strengthen the institutional capacity of BUMDes in improving the performance of BUMDes in Purwo Bakti Village, Bathin III District, Bungo Regency. As well as analyzing efforts to increase institutional capacity in supporting Small and Medium Enterprises (UKM) units in Purwo Bakti Village. The research approach used is a descriptive qualitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that strengthening the institutional capacity of BUMDes is very influential on improving the performance of members. The unclear budgeting of village fund allocations in the previous leadership also hampered the development of BUMDes, lack of institutional capacity, limited capital, and inadequate facilities and infrastructure for BUMDes to expand the types of businesses and networks. And to realize a strong BUMDes, it is necessary to develop quality human resources, form a strong organizational membership, expand the BUMDes network, support from the organizational environment and the scope of activities. Which is able to realize the development of Small and Medium Enterprises. With the presence of BUMDes, it really helps to ease the business of selling bananas in meeting raw materials in installments. It also involves the participation of village youth in the process of making flower boards, which encourages the development of their creativity. So that the presence of BUMDes, which is the driving element of the village economy, must be able to improve and build the independence of the village community.

Keywords: Capacity, BUMDes Institutional, Performance

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan kapasitas kelembagaan BUMDes dalam meningkatkan kinerja BUMDes di Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. Serta menganalisis upaya untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam mendukung unit Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Purwo Bakti. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengambil data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas kelembagaan BUMDes sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja anggota. Penganggaran alokasi dana desa di kepemimpinan sebelumnya yang tidak jelas juga membuat perkembangan BUMDes menjadi terhambat, kurangnya kapasitas kelembagaan, modal yang terbatas, serta sarana dan prasarana yang belum memadai untuk BUMDes dapat memperluas jenis usaha serta jaringan kerjanya. Dan untuk menciptakan BUMDes yang kuat dibutuhkan pengembangan kualitas SDM, bentuk keanggotaan organisasi yang kokoh, perluasan jaringan kerja BUMDes, dukungan dari lingkungan organisasi dan ruang lingkup kegiatan. Yang mampu mewujudkan perkembangan Usaha Kecil Menengah. Melalui kehadiran BUMDes turut membantu meringankan pelaku usaha Sale Pisang dalam pemenuhan bahan baku dengan metode angsuran. Serta melibatkan partisipasi dari pemuda desa dalam proses kegiatan usaha pembuatan papan bunga, yang mendorong pengembangan kreativitas mereka. Sehingga kehadiran BUMDes yang menjadi suatu unsur penggerak perekonomian desa, harus mampu meningkatkan dan membangun kemandirian masyarakat desa.

Kata Kunci :Kapasitas, Kelembagaan BUMDes, Kinerja